

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Perubahan lingkungan akan mempengaruhi hubungan manusia dengan sungai melalui makna yang terbentuk di masyarakat. Fungsi sungai yang masih bisa dirasakan masyarakat merupakan pembentuk makna sungai bagi masyarakat dan menjadi modal sosial masyarakat untuk dapat melakukan pemanfaatan sumberdaya air dan menjaga kelestarian sungai.
2. Pengelolaan sumberdaya air secara kolektif Tirta Kencana mampu membangun kesadaran masyarakat untuk melestarikan fungsi sungai terutama mata air sebagai sumber kehidupan mereka. Keberhasilan mengelola air ini telah pula mendorong terbentuknya Forum Masyarakat Code Utara (FMCU) yang menjadi lembaga yang berasal dari masyarakat dan dikelola oleh masyarakat untuk melakukan berbagai perbaikan lingkungan seperti pengelolaan sampah, penataan kawasan tepi sempadan sebagai jalan dan ruang *publik* sehingga mampu mencegah masyarakat untuk membuang sampah ke sungai.
3. *Merti Code* merupakan siasat budaya untuk membangun tentang Sungai Code yang telah banyak memberikan makna kehidupan bagi masyarakat yang tinggal di sempadannya. *Merti Code* bukan saja kegiatan budaya yang berada di tingkat ide dan konsep tetapi juga mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan perbaikan lingkungan di permukiman maupun di kawasan sungai. *Merti Code* tidak hanya kegiatan yang bersifat searah (monolog) yang menempatkan masyarakat sebagai obyek penyadaran tetapi juga sebagai subyek yang ikut berperan dalam ritual untuk dapat memaknai arti penting air dan sungai. *Merti Code* telah mengembangkan makna air tidak hanya dalam hitungan ekonomi tetapi memiliki kekuatan kehidupan bagi manusia setelah melalui proses sakralisasi.

5.2. Saran

1. Praktek-praktek pengelolaan lingkungan yang ada di masyarakat harus lebih dikaitkan lagi dengan keberadaan Merti Code. Pemaknaan air yang tinggi melalui proses-proses sosial bisa menjadi pola pengembangan partisipasi masyarakat untuk melakukan gerakan perbaikan lingkungan khususnya di kawasan sempadan sungai.
2. Pemberdayaan masyarakat sempadan sungai sebaiknya memperhatikan keterikatan masyarakat dengan sungai yang menjadi penopang kehidupan mereka. Pemerintah dan lembaga yang bergerak dalam pengelolaan lingkungan sosial masyarakat sempadan sungai perlu membangun keterikatan masyarakat dengan sungai.
3. Kegiatan budaya dalam pengelolaan lingkungan akan dapat berlangsung secara berkelanjutan apabila kegiatan ini menjadi kebutuhan dari masyarakat dan dilakukan karena keperluan untuk masyarakat itu sendiri. *Merti Code* sebagai ritual masyarakat akan semakin rentan apabila tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini hanya berupa kegiatan untuk menarik wisatawan. Hal ini disebabkan nilai partisipasi dan keikutsertaan masyarakat sangat tergantung pada wisatawan yang memberikan nilai keuntungan bagi masyarakat.